



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN BERDUKA DAN KEHILANGAN
PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG
MENJALANI HEMODIALISIS DI RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:
ZAINUL ARIFIN
NIM : 202303178

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN BERDUKA DAN KEHILANGAN
PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG
MENJALANI HEMODIALISIS DI RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ners

Disusun Oleh:
ZAINUL ARIFIN
NIM : 202303178

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Zainul Arifin

NIM : 202303178

Tanda-tangan :



Tanggal : 16 Agustus 2024



HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN BERDUKA DAN KEHILANGAN PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 16 Agustus 2024

Pembimbing



(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.,Sp.Kep.J)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Zainul Arifin

NIM : 202303178

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul Proposal KIA-N: Analisis Asuhan Keperawatan Berduka Dan Kehilangan Pada Pasien Dengan Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rs Pku Muhammadiyah Gombong

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



(Tri Sumarsih, S.Kep.Ners.,MNS)

Penguji dua



(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.,Sp.Kep.J)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 24 Agustus 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGASAKHIR KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainul Arifin
NIM : 202303178
Program studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN BERDUKA DAN
KEHILANGAN PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT GINJAL
KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal: 16 Agustus 2024
Yang menyatakan


(Zainul Arifin)

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Agustus 2024
Zainul Arifin ¹, Ike Mardiaty Agustin²
zainularifin@gmail.com

ABSTRAK
ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN BERDUKA DAN KEHILANGAN PADA
PASIENT DENGAN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI
HEMODIALISIS DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang, Penyakit Ginjal Kronik (PGK) merupakan kondisi serius yang menjadi salah satu masalah utama dalam kesehatan global. PGK tidak hanya menjadi penyebab langsung kematian. Pengobatan pada pasien PGK adalah salah satunya dengan hemodialisis. Pada saat pasien sedang menjalani hemodialisis masalah keperawatan berduka dan kehilangan akan muncul. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mengontrol berduka dan kehilangan yaitu dengan penerapan tindakan afirmasi positif.

Tujuan, Menguraikan secara komprehensif Analisis Asuhan Keperawatan dalam Konteks Berduka dan Kehilangan pada Pasien dengan Penyakit Ginjal Kronik yang Sedang Menjalani Hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Gombong, dengan fokus pada pemahaman mendalam tentang proses berduka dan kehilangan serta dampaknya terhadap pasien.

Metodologi, Pada studi kasus ini peneliti melakukan pengambilan data dari 5 pasien pada kasus pasien dengan penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan masalah berduka dan kehilangan dan mendokumentasikan pada asuhan keperawatan melalui intervensi keperawatan terapi afirmasi positif.

Hasil, berdasarkan studi kasus yang dilakukan kepada 5 pasien dengan pemberian tindakan terapi afirmasi positif selama 5 kali pertemuan didapatkan hasil bahwa setelah diberikan terapi kemampuan naik 100% semua dan pasien mengalami penurunan skala CGI (*Complicated Grief Inventory*) yaitu 5 pasien (100%).

Kesimpulan, tindakan terapi afirmasi positif efektif diberikan mampu mengatasi masalah keperawatan berduka dan kehilangan.

Kata Kunci: Penyakit Ginjal Kronik, Berduka dan kehilangan, Afirmasi positif, CGI (*Complicated Grief Inventory*).

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional Nurse Education Program
Universitas Muhamamdiyah Gombong
Final Scientific Paper Nurse, August 2024
Zainul Arifin ¹, Ike Mardiaty Agustin²
zainularifin@gmail.com

ABSTRACT
**ANALYSIS OF NURSING CARE FOR GRIEF AND LOSS IN PATIENTS WITH
CHRONIC KIDNEY DISEASE UNDERGOING HEMODIALYSIS AT PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL**

Background, Chronic Kidney Disease (CKD) is a serious condition that is one of the main problems in global health. CKD is not only a direct cause of death. Treatment of CKD patients is one of them with hemodialysis. When the patient is undergoing hemodialysis, nursing problems of grief and loss will arise. The way that can be done to control grief and loss is by applying positive affirmation actions.

Objective: To comprehensively describe the analysis of nursing care in the context of grief and loss in patients with chronic kidney disease who are undergoing hemodialysis at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital, with a focus on an in-depth understanding of the process of grief and loss and its impact on patients.

Methodology: In this case, the researcher collected data from 5 patients with chronic kidney disease who underwent hemodialysis with grief and loss problems and documented nursing care through positive affirmation therapy nursing interventions.

Results, based on a case study conducted on 5 patients with positive affirmation therapy for 5 meetings, the results were obtained that after being given therapy, the ability increased by 100% and the patients experienced a decrease in the CGI (Complicated Grief Inventory) scale, which was 5 patients (100%).

In conclusion, effective positive affirmation therapy measures are given to overcome nursing problems of grief and loss.

Keywords: Chronic Kidney Disease, Grieving and Loss, Positive Affirmations, CGI (Complicated Grief Inventory).

¹ Muhammadiyah University of Gombong Students

² Muhammadiyah University of Gombong Lecturers

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners dan terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Sholawat serta salam tak lupa terlantun kepada junjungan Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam yang telah menjadi suri teladan dan khalifah terbaik.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Berduka Dan Kehilangan Pada Pasien Dengan Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rs Pku Muhammadiyah Gombong” disusun sebagian persyaratan untuk mencapai derajat profesi ners pada Universitas Muhammadiyah Gombong.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini tidak berarti apapun tanpa bantuan semua pihak yang berada di sekitar penulis. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj.Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Mat., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Wuri Utami, M.Kep. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan
4. Ike Mardiati Agustin, M.Kep., Sp.Kep.J selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Isteri, anak, orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Gombong, 16 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman pernyataan Persetujuan Publikasi	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Daftar Singkatan.....	xiii
BAB 1 Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II Tinjauan Literatur.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1) Konsep Medis.....	7
2) Konsep Asuhan Keperawatan	32
B. Kerangka Konsep	42
BAB III Metode Pengambilan Data.....	43
A. Desain Karya Tulis.....	43
B. Subjek Studi Kasus.....	43
C. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus	44
D. Definisi Operasional.....	44
E. Instrumen Studi Kasus	45
F. Langkah Pengambilan Data.....	46
G. Etika Studi Kasus	47
BAB IV Hasil dan Pembahasan	49
A. Hasil	49
B. Pembahasan.....	77
C. Keterbatasan Studi Kasus.....	89
BAB V Penutup.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria PGK	8
Tabel 2.2 Staidum PGK	17
Tabel 2.3 Indikasi Pasien Hemodialisis	19
Tabel 2.4 Intervensi Keperawatan.....	38
Tabel 3.1 Definisi Operasional	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pathway	19
Gambar 2. 1 Pohon Masalah	37
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	42



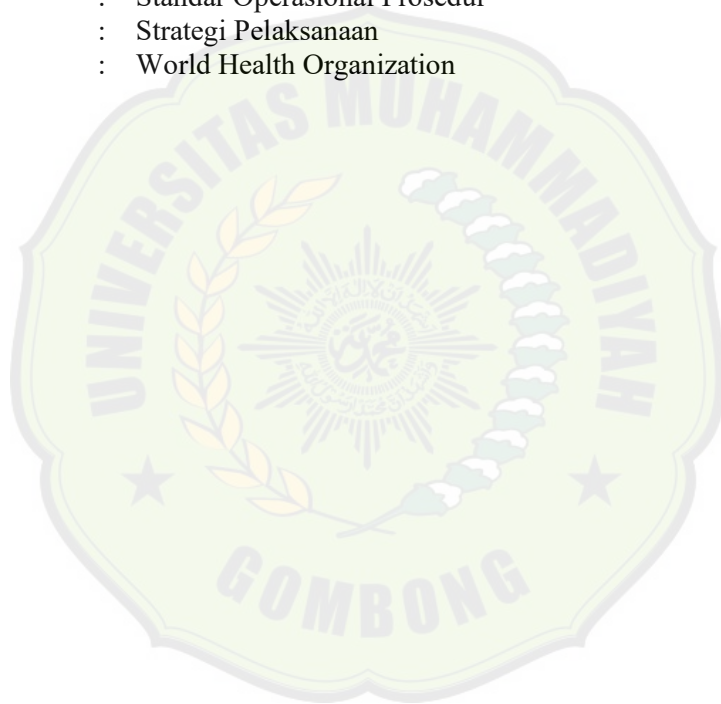
DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan
2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
3. Lembar Penjelasan Responden
4. SOP Afirmasi Positif
5. Hasil Uji Plagiarism
6. Lembar Bimbingan



DAFTAR SINGKATAN

Askep	: Asuhan Keperawatan
DPP	: Dewan Pengurus Pusat
Dinkes	: Dinas Kesehatan
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KIAN	: Karya Ilmiah Akhir Ners
ODGJ	: Orang dengan Gangguan Jiwa
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
RI	: Republik Indonesia
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SP	: Strategi Pelaksanaan
WHO	: World Health Organization



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Ginjal Kronik (PGK) merupakan kondisi serius yang menjadi salah satu masalah utama dalam kesehatan global. PGK tidak hanya menjadi penyebab langsung kematian dan penyakit lainnya, tetapi juga meningkatkan risiko terkena penyakit kronis lainnya. Menurut definisi Kidney Disease Improving Global Outcome (KDIGO, 2013), PGK terjadi ketika ginjal mengalami gangguan struktur dan fungsi yang berlangsung minimal selama 3 bulan atau lebih, bersifat progresif, dan tidak dapat dibalikkan. Kondisi ini menyebabkan tubuh kehilangan kemampuan untuk menjaga keseimbangan cairan, elektrolit, dan metabolisme, yang pada akhirnya dapat menyebabkan uremia dan dampak negatif lainnya pada kesehatan.

Angka kematian akibat PGK di Indonesia juga cukup tinggi, mencapai lebih dari 42 ribu jiwa. Kasus tertinggi terjadi di beberapa provinsi seperti Kalimantan Utara, Maluku, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, NTB, Aceh, Jawa Barat, Maluku, DKI Jakarta, Bali, dan Yogyakarta. Prevalensi PGK pada usia di atas 15 tahun berdasarkan diagnosis dokter pada tahun 2018 mencapai 739.208 jiwa, meningkat dari 2 permil pada tahun 2013 menjadi 3,8 permil. Kelompok usia 65-74 tahun merupakan yang paling banyak terkena PGK, diikuti oleh usia 75 tahun ke atas, 55-64 tahun, dan 45-54 tahun.

Hemodialisis adalah metode penggantian fungsi ginjal yang penting untuk mengatasi masalah uremia dan mengatur keseimbangan cairan dalam tubuh akibat penurunan fungsi filtrasi glomerulus. Terapi ini menggunakan membran dialiser untuk melakukan filtrasi atau dialisis, menggantikan fungsi ginjal yang terganggu. Hemodialisis dapat dilakukan baik pada kondisi akut maupun kronis (PERNEFRI, 2013).

Penelitian juga menunjukkan bahwa setiap individu mengalami proses berduka yang unik. Meskipun beberapa pasien mungkin mengalami berduka atas kehilangan yang sama, namun respon mereka terhadap situasi tersebut dapat

sangat berbeda-beda (Harissya et al., 2023). Tadesse et al. (2021) melaporkan bahwa pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis seringkali menunjukkan respons psikologis yang kuat, seperti menangis, merasa takut, terkejut, dan bahkan menolak prosedur tersebut. Hal ini menekankan pentingnya dukungan psikologis yang adekuat bagi pasien yang menjalani terapi hemodialisis untuk membantu mereka menghadapi tantangan ini dengan lebih baik. Sekali lagi, penekanan pada perawatan holistik bagi pasien hemodialisis menjadi sangat penting, termasuk dukungan fisik, emosional, sosial, dan spiritual yang komprehensif.

Beberapa faktor yang terkait dengan perasaan tidak berdaya termasuk perasaan tidak memadai, hubungan interpersonal yang tidak sehat (seperti penggunaan kekerasan atau paksaan), masalah harga diri baik secara kronis maupun situasional, serta perasaan ketidakmampuan untuk mengontrol situasi (Wilkinson, 2016). Penelitian oleh Wahyu Tri Utari (2019) menunjukkan bahwa tingkat ketidakberdayaan pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dapat dikategorikan sebagai berat, dengan 41 dari 68 pasien (60,3%) mengalami tingkat ketidakberdayaan yang tinggi. Mayoritas pasien yang mengalami ketidakberdayaan berusia antara 36-45 tahun, sebanyak 39 orang (95,1%), sedangkan pasien berusia 46-55 tahun dan 56-65 tahun masing-masing hanya 1 orang (2,4%). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa ketidakberdayaan adalah ketidakmampuan untuk memobilisasi energi dan kurangnya upaya untuk mengatasi penyakit (Sutejo, 2019).

Berdasarkan penelitian Elisabeth Ika Puspitasari (2018), mayoritas responden mengalami tahap berduka yang berbeda-beda: 23 orang (76,67%) berada pada tahap menyangkal, 19 orang (63,33%) merasa kecewa pada tahap marah, 18 orang (60%) menggunakan kata "seandainya" pada tahap tawar-menawar, 9 orang (30%) merasa frustrasi, dan 29 orang (96,67%) mampu menerima kenyataan, sesuai dengan teori Kubler-Ross yang menyatakan bahwa klien membutuhkan waktu 6 bulan hingga 1 tahun untuk menerima kenyataan. Sementara itu, penelitian Febrianti Amalia (2019) menunjukkan bahwa 13

responden (52%) mengalami tahap depresi, sedangkan sebagian kecil mengalami tahap kemarahan dan penerimaan masing-masing dengan jumlah 3 responden (12%). Hal ini menunjukkan bahwa respon dalam proses berduka mencakup aspek kognitif, emosional, spiritual, fisiologis, dan perilaku.

Selama proses berduka, klien sering menunjukkan respons yang mencakup perilaku bersedih (*bereavement*), yang merupakan tanggapan subjektif terhadap kehilangan dan sering kali menyebabkan berbagai masalah kesehatan, serta berkabung (*mourning*), yang merupakan tahap penerimaan terhadap kehilangan dan berduka yang dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan kebiasaan. Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong, jumlah pasien yang menjalani hemodialisis terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2023, data menunjukkan bahwa terdapat sekitar 300 pasien rawat jalan yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Gombong, dengan setiap pasien melakukan kunjungan sebanyak 8 kali per bulan atau 2 kali dalam seminggu. Dalam 6 bulan terakhir, terdapat peningkatan jumlah pasien baru yang menjalani terapi hemodialisis di rumah sakit tersebut, dengan sekitar 20-an pasien yang ditangani oleh unit hemodialisis. Mengenai respons berduka dan kehilangan, pengamatan dan wawancara dengan perawat dan pasien menunjukkan bahwa pasien hemodialisis mengalami proses berduka dan kehilangan sebelum akhirnya menerima kondisi mereka dan bertahan hidup hingga saat ini. Disampaikan juga bahwa respons perilaku dan lamanya waktu adaptasi sangat bervariasi antar individu.

Dalam jurnal ADMA; Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat volume 4 tahun 2023, dilaporkan sebuah penelitian oleh Akbar Harisa et.al tentang “Meningkatkan Self-efficacy Pasien Hemodialisis Melalui Program Afirmasi Positif.” Hasil survey menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia antara 17 hingga 77 tahun, dengan dominasi responden adalah perempuan (60%) dan mayoritas memiliki pendidikan sarjana (53.3%). Lebih lanjut, mayoritas responden juga menikah (80%) dan diagnosis keperawatan yang paling umum pada pasien hemodialisis adalah ketidakberdayaan (40.0%). Terdapat 17 pasien hemodialisis yang mengikuti

kegiatan penyuluhan tentang afirmasi untuk meningkatkan self-efficacy. Mayoritas responden adalah perempuan (69.2%) dengan rentang usia 20-67 tahun, mayoritas memiliki pendidikan terakhir tingkat sarjana (46.2%), dan sebagian besar juga berstatus menikah (69.2%). Penyuluhan dilakukan di RSPTN Universitas Hasanuddin dan mencakup materi tentang terapi afirmasi positif, yang meliputi pengertian, manfaat, teknik pelaksanaan, dan kesalahan umum dalam melakukan afirmasi positif. Evaluasi menunjukkan bahwa setelah penyuluhan, mayoritas pasien merasa lebih percaya diri dan mampu mengikuti demonstrasi yang diberikan oleh pemateri. Respons aktif dari peserta terlihat dari keterlibatan mereka dalam memberikan contoh afirmasi positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Suharli, A.B, didalam Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa, 6 (2), 597–607, tentang Penerapan Intervensi Terapi Afirmasi Positif pada Pasien dengan Harga Diri Rendah Kronik: Studi Kasus Deskriptif. Deskripsi Kasus: Seorang pria berusia 56 tahun mengalami pengalaman traumatis yang sulit dihadapi karena kurangnya coping yang efektif dan dukungan lingkungan yang memadai. Klien cenderung mengkritik dirinya sendiri secara berlebihan dan menunjukkan tanda-tanda harga diri rendah selama lebih dari 1 tahun. Sebagai bagian dari asuhan keperawatan jiwa, intervensi terapi afirmasi positif diberikan dengan tujuan mengurangi gejala harga diri rendah kronis. Setelah dua sesi implementasi, klien menunjukkan perubahan positif seperti menjadi lebih terbuka, ceria, dan aktif dalam interaksi sosial serta kegiatan. Intervensi ini dianggap efektif dalam mengurangi gangguan konsep diri karena mampu mengubah pola pikir dan perilaku terhadap diri sendiri.

Melalui penelitian ini, penulis merasa perlu untuk melakukan Analisis Asuhan Keperawatan Berduka dan Kehilangan pada Pasien dengan Penyakit Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Gombong. Diharapkan analisis ini dapat memberikan wawasan baru yang signifikan untuk meningkatkan peran perawat dan keluarga dalam mendampingi setiap pasien agar mampu beradaptasi dengan kondisi mereka secara lebih efektif.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan Berduka dan Kehilangan pada Pasien dengan Penyakit Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Gombong?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menguraikan secara komprehensif Analisis Asuhan Keperawatan dalam Konteks Berduka dan Kehilangan pada Pasien dengan Penyakit Ginjal Kronik yang Sedang Menjalani Hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Gombong, dengan fokus pada pemahaman mendalam tentang proses berduka dan kehilangan serta dampaknya terhadap pasien.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian keperawatan yang terfokus pada aspek berduka dan kehilangan pada pasien dengan penyakit ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisis, termasuk identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi proses berduka dan kehilangan tersebut.
- b. Menganalisis data yang terkait dengan proses berduka dan kehilangan pada pasien dengan penyakit ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisis, dengan tujuan untuk memahami secara mendalam dinamika dan perubahan yang terjadi pada pasien.
- c. Merumuskan intervensi keperawatan yang tepat dan efektif untuk membantu pasien dalam mengatasi proses berduka dan kehilangan yang dialaminya, serta meningkatkan kualitas hidup mereka.
- d. Melaksanakan implementasi intervensi keperawatan berdasarkan rencana yang telah dirumuskan, dengan memperhatikan kebutuhan dan preferensi individu pasien dalam menghadapi berduka dan kehilangan.
- e. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas intervensi keperawatan yang telah dilaksanakan, dengan mengevaluasi perubahan-perubahan yang terjadi pada pasien serta dampaknya terhadap proses berduka dan kehilangan yang mereka alami.

D. Manfaat

1. Manfaat terhadap Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan kepada pasien dengan Penyakit Ginjal Kronik (PGK) yang menjalani Hemodialisis, khususnya dalam mengatasi masalah berduka dan kehilangan dengan menerapkan terapi afirmasi positif. Dengan demikian, rumah sakit dapat meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pasien.

2. Manfaat terhadap Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam penerapan tindakan inovatif non-farmakologis seperti afirmasi positif pada pasien dengan PGK yang menjalani Hemodialisis. Hal ini dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman dalam praktik keperawatan.

3. Manfaat terhadap Pasien dan Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pasien dan keluarga mengenai penanganan dan pengalaman dalam menghadapi PGK yang menjalani Hemodialisis serta masalah berduka dan kehilangan yang mungkin mereka alami. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan pasien dan keluarga dapat menghadapi kondisi tersebut dengan lebih baik dan menjalani proses penyembuhan dengan lebih positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrian Nian, A., et al. (2017). Hemodialisis sebagai terapi pengganti ginjal. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 87–95.
- Apriyanti, D., & Garey, L. (2013). Stress and coping mechanism in loss experience. *Journal of Psychological Health*, 8(1), 45–52.
- Boelen, P. A., & Smid, G. E. (2017). Disturbed grief: Prolonged grief disorder and persistent complex bereavement disorder. *BMJ*, 357, j2016. <https://doi.org/10.1136/bmj.j2016>
- Brunner, L. S., & Suddarth, D. S. (2016). *Textbook of medical-surgical nursing* (13th ed.). Wolters Kluwer.
- Dewi, R., Kurniawati, D., & Wahyuni, S. (2013). Tahapan berduka menurut Kubler-Ross. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1(2), 66–72.
- Engel, G. L. (1964). Grief and grieving. *American Journal of Nursing*, 64(5), 93–98.
- Fauziah, N. (2022). Dukungan keluarga pada proses kehilangan. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 10(1), 34–41.
- Goldman, R. (2022). *Positive affirmations and mental health*. Healthline Media.
- Granek, L., & Peleg-Sagy, T. (2017). The psychological impact of loss. *Omega: Journal of Death and Dying*, 75(2), 123–140. <https://doi.org/10.1177/0030222816652807>
- Ha, J. H. (2018). Family adaptation after loss. *Journal of Family Nursing*, 24(1), 56–74.
- Harisa, A., et al. (2023). Meningkatkan self-efficacy pasien hemodialisis melalui program afirmasi positif. *ADMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 123–130.
- Himmelfarb, J., & Ikizler, T. A. (2019). Chronic kidney disease, dialysis, and transplantation. *The New England Journal of Medicine*, 381(12), 1157–1168. <https://doi.org/10.1056/NEJMr1804094>
- Indonesian Renal Registry. (2020). *10th report of Indonesian renal registry*. Perhimpunan Nefrologi Indonesia.
- KDIGO. (2013). *Clinical practice guideline for the evaluation and management of chronic kidney disease*. Kidney Disease: Improving Global Outcomes.

- KDIGO. (2021). *KDIGO 2021 clinical practice guideline for the management of chronic kidney disease*. Kidney Disease: Improving Global Outcomes.
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. (2011). *Fundamentals of nursing: Concepts, process, and practice* (9th ed.). Pearson.
- Kubler-Ross, E. (1969). *On death and dying*. Macmillan.
- Moore, J. (2019). Positive self-talk and affirmation therapy. *Journal of Mental Health Counseling*, 41(3), 211–220.
- Morris, S. E., et al. (2020). Complicated grief and mental health outcomes. *The Lancet Psychiatry*, 7(2), 123–134.
- Mubarak, W. I., et al. (2015). *Buku ajar keperawatan medikal bedah*. Salemba Medika.
- PERNEFRI. (2013). *Konsensus hemodialisis Indonesia*. Perhimpunan Nefrologi Indonesia.
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2015). *Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit* (6th ed.). EGC.
- Pura, D., et al. (2022). Chronic kidney disease: Risk factors and management. *Jurnal Nefrologi Indonesia*, 3(1), 15–24.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2015). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing* (13th ed.). Wolters Kluwer.
- Suharli, A. B. (2023). Penerapan intervensi terapi afirmasi positif pada pasien dengan harga diri rendah kronik. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 6(2), 597–607.
- Taylor, L. (2022). Daily positive affirmations and well-being. *Psychology Today*.
- Tadesse, B., et al. (2021). Psychological response of patients undergoing hemodialysis. *Journal of Renal Care*, 47(3), 145–152. <https://doi.org/10.1111/jorc.12345>
- Walsh, F., & Walsh-Burke, K. (2021). Grief and family resilience. *Family Process*, 60(2), 453–468.
- Widyataqwa, F., & Rahmasari, D. (2021). Dukungan sosial pada individu berduka. *Jurnal Psikologi Sosial*, 9(1), 22–30.

JADWAL KEGIATAN
ASUHAN KEPERAWATAN BERDUKA DAN KEHILANGAN
PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG
MENJALANI HEMODIALISIS DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

No	Jenis kegiatan	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024
1	Pengajuan Tema dan Judul								
2	Penyusunan proposal								
3	Revisi dan uji plagiat								
4	Ujian proposal								
5	Revisi								
6	Uji etik								
7	Pengambilan data								
8	Penyusunan hasil								
9	Ujian hasil								

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Nama : Zainul Arifin

Program Studi : Profesi Ners

Saya mahasiswa program studi profesi ners regular B di Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Berduka dan Kehilangan Pada Pasien dengan Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di RS PKU Muhammadiyah Gombong. Studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis tentang Asuhan Keperawatan Berduka dan Kehilangan Pada Pasien dengan Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di RS PKU Muhammadiyah Gombong. Sementara untuk tindakan yang akan dilakukan pada studi kasus ini yaitu pemberian tindakan afirmasi positif pada klien berduka dan kehilangan yang menjalani tindakan hemodialysis.

Saya menjamin dalam proses dan hasil analisis keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil dari analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk mengurangi gejala berduka dan kehilangan yang dialami klien. Dalam studi kasus ini menggunakan terapi afirmasi positif yang akan dipantau dengan menggunakan lembar observasi dan SPO afirmasi positif yang sudah disediakan. Saya menghormati keinginan calon responden untuk tidak ikut serta dalam analisis asuhan keperawatan atau mengundurkan diri setelah menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai calon responden dalam studi kasus ini, serta akan menjaga dan menyimpan kerahasiaan data yang sudah diperoleh oleh peneliti.

Gombong, 2024
Penulis

Zainul Arifin

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Hubungan :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama : Zainul Arifin

NIM 202303178

Program Studi : Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Gombong, 2024

Responden

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) TINDAKAN
AFIRMASI POSITIF**

Pengertian	Melatih klien mengubah pikiran negatif menjadi positif
Tujuan	Meningkatkan kesadaran diri akan perilaku positif Mencegah perilaku yang membahayakan
Kebijakan	Klien dengan masalah psikososial
Waktu	Dilakukan 3-5 kali pertemuan
Peralatan	Media yang mendukung
Prosedur Pelaksanaan	a. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada keluarga/ pasien. 4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan keluarga pasien sebelum dilakukan tindakan b. Tahap Kerja 1. Membaca tasmiyah 2. Mempersiapkan klien dengan menjaga privacy klien 3. Mencuci tangan 4. Membantu klien mengidentifikasi isi dan afirmasi klien dengan pikiran positif klien 5. Meminta klien memikirkan kalimat negatif yang ingin dihilangkan dan memikirkan kalimat positif yang akan klien lakukan 6. Meminta klien untuk menuliskan afirmasinya 7. Membantu klien menyesuaikan isi afirmasi yang ditulisnya pada tempat yang sering terlihat atau catatan hariannya 8. Meminta klien untuk merenungkan ulang dan mengingat kembali afirmasi yang telah dilakukan 9. Menganjurkan klien untuk melakukan afirmasi ketika akan tidur atau bangun tidur selama 10-15 menit c. Tahap Terminasi 1. Membaca tahmid dan Melakukan evaluasi tindakan. 2. Berpamitan pada pasien dan menyampaikan rencana tindakan lanjut 3. Merapikan alat-alat 4. Mencuci tangan. 5. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

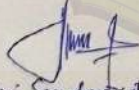
Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Berduka Dan Kehilangan Pada Pasien Dengan Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rs Pku Muhammadiyah Gombong

Nama : ZAINUL ARIFIN
NIM : 202303178
Program Studi : PROFESI NERS
Hasil Cek : 29 %

Gombong, 29 Februari 2024. ...

Pustakawan


(Dwi Sundaryati, S.I. Pust)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No.461, Telp.Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

**FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Nama Mahasiswa : Zainul Arifin
NIM : 202303178/ Ners B
Pembimbing : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.,Sp.Kep.,Jw.

Hari/ Tanggal	Topik/ Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Kamis 2 NOV 2023	Konsul Judul		
Selasa 20 NOV 2023	Sistematika penyusunan KIA segera menyusun BAB 1. 2		
Sabtu 3 des 2023	Konsul BAB I dan II (Via Email)		
1 1 Feb 2024	Konsul ulang BAB I dan II (via email)		
5 Feb 24	Revisi BAB 2 ACL. (Via Email)		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi,

(Wuri Utami, M.Kep.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No.461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Nama Mahasiswa : Zainul Arifin
NIM : 202303178/ Ners B
Pembimbing : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.,Sp.Kep.,Jw.

Hari/ Tanggal	Topik/ Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
20 Feb 24	Konsul BAB 3 (VIA EMAIL)		
25 Feb 24	Konsul REVISI BAB 3 (VIA EMAIL)		
27 Feb 24	ACC BAB 3 dan ul + uli turnitin (VIA EMAIL)		
24 April 24	Jurnal, penulisan dan penyiapan proposal		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi,



(Wuri Utami, M.Kep.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMNONG
FAKULTAS KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Zainul Arifin
NIM : 202303178
Pembimbing : Ike Mardiaty Agustin, S.Kep.Ns, M.Kep., Sp. Kep, J

Hari/Tanggal	Topik/Materi dan saran pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Rabu, 9 Oktober 2024	Pada Abstrak jabarkan tentang hasil CGI paling banyak dari pasien yang mengalami penurunan.		
Rabu, 9 Oktober 2024	Perbaiki penyusunan page layout.		
Rabu, 9 Oktober 2024	Perbaiki dan jabarkan keluhan biologis dan psikologis difaktor predisposisi dan presipitasi.		
Rabu, 9 Oktober 2024	Tambahkan keterangan (n=5) di setiap tabel hasil yang dibuat.		
Rabu, 9 Oktober 2024	Perbaiki pada pembahasan hasil studi kasus untuk di jabarkan pasien yang mengalami penurunan yang paling banyak sesuai skala cgi		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Istani, M. Kep)